

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Suatu Studi pada PT. Bank BNI yang terdaftar di BEI periode 2008-2017)

Indri Yulianti¹, Enas¹, Iwan Setiawan¹

¹Fakultas Ekonomi Universitas Galuh

indriyulianti050@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada PT. BNI Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan Analisis Koefisien Korelasi Sederhana, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis menggunakan Uji Signifikansi (Uji t). Hasil penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada PT. BNI Tbk dengan besarnya pengaruh 62% dan sisanya 38% dipengaruhi oleh faktor lain. Diharapkan PT. BNI Tbk selalu memperhatikan kinerja keuangannya agar tetap berada pada standar kesehatan bank yang ditetapkan BI dan mempertahankan nilai perusahaan karena nilai perusahaan merupakan cerminan dari kesejahteraan para pemegang saham.

Keyword : Kinerja Keuangan; Nilai Perusahaan

Pendahuluan

Perekonomian Indonesia saat ini sedang melaju dan mengalami perkembangan yang cepat sehingga memberikan peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Ekonomi Indonesia sepanjang 2018 tumbuh 5,17% dan tercatat sebagai pertumbuhan ekonomi tertinggi dari lima tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik). Di tengah kondisi perekonomian global, persaingan usaha semakin ketat dan menuntut perusahaan agar dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya sehingga perusahaan dapat bersaing serta dapat mencapai tujuan perusahaan. Keberhasilan perekonomian di Indonesia tidak dapat terlepas dari sektor ekonomi. Salah satu sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian adalah sektor perbankan. Sektor perbankan menjadi salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi, menurut data OJK sektor jasa keuangan mendukung pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4% (Otoritas Jasa Keuangan). Sektor dunia perbankan sangat penting bagi perekonomian Indonesia, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan nyawa untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara (Novia, 2013:711). Persaingan di dunia perbankan menuntut setiap bank untuk meningkatkan kinerja keuangannya agar tujuan bank dapat tercapai. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan.

Nilai perusahaan akan terlihat dari harga sahamnya, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi karena nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan dapat menjadi tolak ukur para investor untuk menginvestasikan dananya. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Book Value (PBV)*. *Price to Book Value* adalah rasio perbandingan antara nilai pasar suatu saham terhadap nilai buku perusahaan sehingga *price to book value* dapat mengukur tingkat harga saham overvalued atau undervalued. Dapat dilihat data harga saham, nilai buku saham dan nilai perusahaan pada PT. BNI Tbk yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Harga Saham, Nilai Buku Saham dan Nilai Perusahaan pada PT. Bank BNI
Tahun 2008-2017

TAHUN	HARGA SAHAM	NILAI BUKU SAHAM	PBV	NAIK/TURUN
2008	680	1010	0.67	-
2009	1980	1253	1.58	0.91
2010	3875	1776	2.18	0.60
2011	3800	2012	1.89	-0.29
2012	3700	2338	1.58	-0.31
2013	3950	2576	1.53	-0.05
2014	6100	3272	1.86	0.33
2015	4990	4206	1.19	-0.68
2016	5525	4673	1.18	-0.004
2017	9900	5286	1.87	0.69

Sumber : Laporan Keuangan PT. BBNI, data diolah

Berdasarkan data tersebut, nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* dari tahun 2008 hingga tahun 2017 banyak mengalami penurunan. Peristiwa penting di tahun 2008 yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap perbankan Indonesia secara nasional adalah krisis perekonomian global yang menyebabkan nilai perusahaan hanya 0,67. Pada tahun 2009 PT. BNI berhasil melewati krisis perekonomian tersebut terbukti dengan peningkatan nilai perusahaan sebesar 1,58. Pada tahun 2010 juga mengalami peningkatan menjadi 2,18. Pada tahun 2011 sampai tahun 2013 nilai perusahaan

mengalami penurunan, tahun 2011 sebesar 1,89, tahun 2012 sebesar 1,58 dan tahun 2013 sebesar 1,53. Tahun 2014 nilai perusahaan naik menjadi 1,86. Tahun 2015 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami tren konsolidasi melemah dan ada ketidakpastian suku bunga The Fed sehingga menyebabkan nilai perusahaan PT. BNI kembali mengalami penurunan sebesar 1,19 dan tahun 2016 sebesar 1,18. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 1,87.

Nilai perusahaan bisa dicapai dengan meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang dianalisis ketika seseorang akan menginvestasikan modalnya. Karena dari kinerja keuangan dapat diketahui apakah investasi yang ditanamkan akan menguntungkan atau tidak. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan karena laporan keuangan merupakan cerminan dari kinerja perusahaan. Rasio keuangan yang akan digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan pada penelitian ini adalah rasio rentabilitas yaitu *Return On Asset* dan *Return On Equity*. Tingkat ROA dan ROE pada PT Bank Negara Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Hal tersebut ditunjukkan dalam tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.2
Return On Asset dan Return On Equity pada PT. Bank BNI
Tahun 2008-2017

TAHUN	ROA (%)	ROE (%)	NAIK/TURUN	
			ROA	ROE
2008	1,1	9	-	-
2009	1,7	16,3	0,58	7,29
2010	2,5	24,7	0,8	8,4
2011	2,9	20,1	0,4	-4,6
2012	2,9	20	0	-0,1
2013	3,4	22,5	0,5	2,5
2014	3,5	23,6	0,1	1,1
2015	2,6	17,2	-0,9	-6,4
2016	2,7	15,5	0,1	-1,7
2017	2,7	15,6	0	0,1

Sumber : laporan Keuangan PT. BNI, data diolah

Berdasarkan tabel 1.2 tersebut diketahui bahwa nilai ROA tahun 2008 hanya menunjukkan angka 1,1% dikarenakan krisis perekonomian global yang mengakibatkan menurunnya ekspor dan menjadi lesunya kegiatan di sector riil, kelesuan di sector riil akan berdampak pada menurunnya kinerja keuangan. Pada tahun 2009 meningkat sebesar 1,7% tahun 2010 sebesar 2,5%, tahun 2011 sebesar 2,9%, tahun 2012 sebesar 2,9%, tahun 2013 mengalami peningkatan yang cukup tinggi sebesar 3,4%, tahun 2014 sebesar 3,5%. Pada tahun 2015 ROA menurun menjadi 2,6%, dan tahun 2016 sampai 2017 tidak mengalami penurunan atau kenaikan hanya sebesar 2,7%. Nilai ROE pada tahun 2008 sebesar 9% dan mengalami kenaikan yang tinggi pada tahun 2009 dengan nilai 16,3%. ROE tahun 2010 terus mengalami peningkatan sebesar 24,7%, namun tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 20,1% sampai tahun 2012 turun ke angka 20%. ROE tahun 2013 mengalami peningkatan menjadi 22,5%, tahun 2014 sebesar 23,6%. Tahun 2015 kembali turun ke 17,2% tahun 2016 sebesar 15,5% dan hingga tahun 2017 menjadi 15,6%. Kinerja keuangan PT. BNI yang diukur oleh rasio rentabilitas ROA dan ROE menunjukkan hasil yang tidak stabil. Kinerja keuangan yang di proksikan dengan rasio keuangan menunjukkan nilai perusahaan. Semakin tinggi kinerja keuangan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Landasan Teoritis

Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2013:142) “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan analisis rasio keuangan. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting dilakukan untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang ditetapkan. Pengukuran kinerja keuangan yang diukur oleh rasio rentabilitas/profitabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$
$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Nilai perusahaan

Salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dan prospek masa depan perusahaan. Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap harga saham. Menurut Hery (2017:2) nilai perusahaan adalah Persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut semakin meningkat.

Price to Book Value (PBV)

Menurut Weston dan Copelan (2004) dalam hasil penelitian (Fahla, 2014:16) *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV juga dapat berarti rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut.

Secara sistematis PBV dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Pengertian analisis deskriptif menurut Sugiyono (2015:238) : Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Sedangkan metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2015:35) adalah : Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kinerja Keuangan PT. BNI Tbk

Kinerja keuangan merupakan aspek yang sangat penting untuk melihat sejauh mana prestasi kerja yang dicapai oleh perusahaan. Salah satu cara untuk melihat kinerja keuangan sebuah perusahaan dengan menganalisis rasio keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio rentabilitas/profitabilitas. Menjaga rentabilitas bagi bank sangat penting karena rentabilitas yang baik merupakan cerminan dari kesehatan bank. Tingkat kesehatan bank berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian faktor permodalan, kualitas asset dan rentabilitas. Rentabilitas/profitabilitas merupakan alat untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan karena rasio rentabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio rentabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* dan *Return On Equity*.

Return On Asset adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan semua aktiva yang dimiliki. Menurut Bank Indonesia tingkat ROA yang sehat diatas 1,22%. Berdasarkan hasil penelitian ROA terendah pada tahun 2008 sebesar 1,1 % dan ROA tertinggi pada tahun 2014 sebesar 3,5%. Rata-rata ROA PT. BNI Tbk 2,6% maka dapat dikatakan bahwa ROA PT. BNI Tbk sehat. Semakin tinggi ROA semakin besar tingkat keuntungan perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Gani (2017:4), bahwa semakin tinggi *Return On Asset* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. *Return On Equity* adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan modal yang dimiliki. Menurut Bank Indonesia ROE dikatakan sehat apabila lebih dari 12,5%. Nilai ROE terendah pada tahun 2008 sebesar 9% dan ROE tertinggi pada tahun 2010 sebesar 24,7%. Rata-rata ROE PT. BNI Tbk sebesar 18,45% artinya ROE PT. BNI Tbk sehat. Angka *Return On Equity* yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi (Gani 2017:4).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan PT. BNI Tbk dikatakan sehat dan baik sesuai dengan standar ketetapan Bank Indonesia yaitu ROA diatas 1,22% dan ROE diatas 12,5%.

Nilai Perusahaan PT. BNI Tbk

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon investor dan persepsi investor terhadap harga saham sebuah perusahaan. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari kemakmuran para pemegang saham. Untuk melihat nilai perusahaan, salah satunya dengan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV dapat dihitung dengan membagi harga pasar perlembah dengan nilai buku sahamnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai perusahaan PT. BNI Tbk selama periode 2008-2017 mengalami fluktuasi. Besarnya Harga pasar persaham berfkuktuasi. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang sangat drastis mencapai 9.900 dan pada tahun-tahun sebelumnya hanya berkisar diharga 3000an. Rata-rata jumlah harga pasar per saham pada PT. BNI Tbk dari tahun 2008-2017 adalah Rp. 4450 pertahun. Rata-rata nilai buku persaham pada PT. BNI Tbk dari tahun 2008-2017 adalah Rp. 2840. Sedangkan rata-rata *Price to Book Value* PT. BNI Tbk dari tahun 2008-2017 adalah 1,55. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan nilai perusahaan PT. BNI Tbk cenderung fluktuatif. Nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* rata-rata 1,5 artinya pasar menghargai 1,5 kali lipat dari harga saham PT. BNI Tbk sebenarnya karena *Price to Book Value* dapat mengindikasikan mahal atau murahnya harga saham. Nilai perusahaan PT. BNI Tbk masih dapat ditingkatkan kembali.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan PT. BNI Tbk

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan PT. BNI Tbk. Hal ini ditunjukkan dengan nilai persamaan regresi $Y = 0,169 + 0,131X$, artinya konstanta sebesar 0,131. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan, semakin baik kinerja keuangan maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada PT. BNI Tbk dapat diperoleh $r = 0,787$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan dengan tingkat hubungan yang kuat dan besarnya pengaruh sebesar 62%. Sedangkan sebesar 38% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Heriani (2017:85) bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis (uji t) didapat nilai t_{hitung} 3.612 dan t_{tabel} dengan 0,05 dan $dk=n-2$, maka didapatkan perbandingan $3.612 > 1,85955$ yang memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ 0,05 ($dk=n-2$), maka $H_0 =$ ditolak dan $H_a =$ diterima. Artinya dengan diterimanya hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada PT. BNI Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2017.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, didapatkan beberapa simpulan diantaranya :

1. Kinerja keuangan PT. BNI Tbk periode 2008 sampai dengan 2017 yang diukur dengan rasio rentabilitas (*Return On Asset* dan *Return On Equity*) berada dalam kondisi sehat dan baik sesuai dengan kriteria Bank Indonesia yaitu *Return On Asset* $> 1,2\%$ dan *Return On Equity* $> 12,5\%$. Namun hanya pada tahun 2008 yang tidak memenuhi kriteria disebabkan adanya krisis perekonomian global yang berpengaruh terhadap perbankan di Indonesia.
2. Nilai perusahaan PT. BNI Tbk yang diukur dengan *Price to Book Value* cenderung berfluktuasi. Hal ini disebabkan karena harga saham PT. BNI Tbk mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun ke tahun sehingga nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* masih harus ditingkatkan lagi.
3. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di PT. BNI Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2017 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan harus selalu memperhatikan kinerja keuangannya agar selalu berada pada standar kesehatan bank yang telah ditetapkan Bank Indonesia. Kinerja Keuangan PT. BNI Tbk dapat ditingkatkan dengan cara menambah modal dan menyalurkannya kepada masyarakat sehingga akan menghasilkan laba bagi perusahaan. Kinerja keuangan yang baik dapat menarik investor agar mau berinvestasi karena semakin tinggi kinerja keuangan maka semakin baik nilai perusahaannya.
2. Nilai perusahaan harus selalu dipertahankan dengan baik karena merupakan cerminan dari kesejahteraan para pemegang saham. Salah satu cara untuk menaikkan *Price to Book Value* adalah dengan meningkatkan harga sahamnya, jika harga saham meningkat akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.
3. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah indikator lain dari kinerja keuangan seperti likuiditas dan solvabilitas yang tentunya dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Ardimas, Wahyu Dan Wardoyo. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di BEI*. Benefit, Vol. 18, No.1, hal 57-66.
- Erdianty, Ratri dan Bintoro, Imam. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*.
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Kinerja Teori Dan Aplikasi*. Bandung : Cetakan Ketiga .Alfabeta.
- Fahrizal, Helmy. 2013. *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ghonio, Gani. 2017. *Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Hamidu, Novia. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di BEI*. *Emba*, Vol. 1, No. 3, Hal. 711-721.
- Hanafi, Mamduh. 2013. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Cetakan Keenam BPFE.
- Heriani. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Alaudin Makasar.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Jakarta : Pt. Grasindo.
- Husnan, Suad (2014) *Manajemen Keuangan*. In: *Pengertian Dan Konsep-Konsep Dasar Keuangan*. Universitas Terbuka, Jakarta, Pp. 1-48. Isbn 9789790113022.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Krismiaji, dan Aryani, Y. Anni. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan.
- Machmud, Amir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Sebuah Pengantar*. Bandung : LPPM STIE INABA.
- Muliani, E. Luh, Et. Al. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Coorporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. *E-Journal*, Vol. 2, No. 1.
- Noor, Juliansyah. 2013. *Penelitian Ilmu Manajemen*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Rahmi, A. Fahla. 2014. *Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Riestu, R. Dian. 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Coorporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
- Sanjaya, N. Dani. 2016. *Analisis Rasio Rentanilitas Ekonomi Dan Rentabilitas Modal Sendiri Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi pada Fakukltas Ekonomi Universitas Galuh. Tidak diterbitkan.

- Sapithry, I. Nita. 2017. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan*. Skripsi Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Galuh. Tidak diterbitkan.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta : Cetakan kedelapan. Ekonisia.
- Suranto, Vintia. et. al. 2017. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di BEI*. Jurnal Emba, Vol. 5, No. 2, Hal. 1031-1040.
- Taswan, Cand. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep Teknik Dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN